

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP
PERAWAT DENGAN KEMAMPUAN PENANGANAN
TRIAGE DI IGD RSUD UNDATA PROVINSI
SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI



**NI KADEK PHANI ARDIANI
201901061**

**PROGRAM STUDI NERS
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
PALU
2023**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul “Hubungan Tingkat Penegtahuan Dan Sikap Perawat Dengan Kemampuan Penanganan Triage Di IGD Undata Provinsi Sulawesi Tengah” adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA.

Palu, 29 Agustus 2023



Ni Kadek Phani Ardiani

201901061

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP PERAWAT
DENGAN KEMAMPUAN PENANGANAN TRIAGE DI IGD RSUD
UNDATA PROVINSI SULAWESI TENGAH**

*The Relationship Of The Level Of Knowledge And Attitudes Of Nurses With The
Capability Of Handling Triage In The Igd Of Undata Hospital, Central Sulawesi
Province*

Ni Kadek Phani Ardiani, Surianto, Wahyu Sulfian
Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara

ABSTRAK

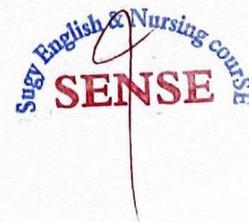
Kemampuan penanganan *triage* merupakan kemampuan memilih pasien berdasarkan prioritasnya. Berdasarkan studi pendahuluan di IGD RSUD Undata tentang pelaksanaan *triage* dilakukan pemilihan pasien berdasarkan kegawat daruratanya, kemampuan tersebut membutuhkan keterampilan yang khusus dan hal tersebut berhubungan dengan pengetahuan dan sikap perawat. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan tingkat pengetahuan dan sikap perawat dengan kemampuan penanganan *triage*. Jenis penelitian ini adalah Kuantitatif dengan desain *Cross Sectional*. Populasi dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 43 Perawat IGD dengan teknik pengambilan sampel *Total Sampling*. Tingkat pengetahuan perawat adalah sebagian besar baik sebanyak 29 responden (67,4%), sikap perawat adalah sebagian besar positif sebanyak 27 responden (62,8%), dan kemampuan penanganan *triage* sebagian besar adalah sebagian besar baik sebanyak 25 responden (51,1%). Hasil penelitian dari 43 responden menggunakan uji *Spearman Rho* pada tingkat pengetahuan diperoleh nilai $p=0,005$ ($p \leq 0,05$) dengan nilai derajat keeratan hubungan 0,416 (korelasi cukup) dan pada sikap diperoleh nilai $p=0,000$ ($p \leq 0,05$) dengan nilai derajat keeratan hubungan 0,615 (korelasi kuat). Kesimpulan ada hubungan tingkat pengetahuan dan sikap perawat dengan kemampuan penanganan triase Saran kepada tenaga kesehatan terutama yang bekerja di Instalasi Gawat Darurat supaya meningkatkan pengetahuan dan sikap agar dapat mempertahankan seta meningkatkan kemampuan penanganan *triage*.

Kata Kunci: Pengetahuan dan Sikap, Perawat, *Triage*

ABSTRACT

Triage management is the ability to select patients based on their priorities. Based on preliminary studies at the Emergency Room of Undata Hospital on the implementation of triage, patient selection is done based on their emergency condition, this ability requires special skills and it is related to the knowledge and attitudes of nurses. The aim of the research was to analyze the correlation between the level of knowledge and attitudes of nurses with the ability to manage the triage. This is quantitative research with a cross-sectional design. The total population and sample of the research was 43 nurses in the emergency room nurses and used a total sampling technique. About 29 respondents (67.4%) had a good knowledge level, 27 respondents (62.8%) had a positive attitude, and 25 respondents (51.1%) had a good ability to manage the triage. The results of the study of 43 respondents using the Spearman Rho test on the level of knowledge obtained a p-value = 0.005 ($p \leq 0.05$) with a degree of correlation = 0.416 (moderate correlation) and on the attitude obtained a p-value = 0.000 ($p \leq 0.05$) with a degree of correlation = 0.615 (strong correlation). Conclusion mentioned that there is a correlation between the level of knowledge and attitude of nurses with the ability to manage triage. Suggestions to health workers, especially those working in the Emergency Room to improve the knowledge and attitudes in order to maintain and improve the ability to manage triage.

Keywords: Knowledge and Attitude, Nurses, Triage



**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP
PERAWAT DENGAN KEMAMPUAN PENANGANAN
TRIAGE DI IGD RSUD UNDATA PROVINSI
SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Ners
Universitas Widya Nusantara

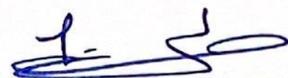


**NI KADEK PHANI ARDIANI
201901061**

**PROGRAM STUDI NERS
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
PALU
2023**

LEMBAR PENGESAHAN**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP
PERAWAT DENGAN KEMAMPUAN PENANGANAN
TRIAGE DI IGD RSUD UNDATA PROVINSI
SULAWESI TENGAH****SKRIPSI****NI KADEK PHANI ARDIANI
201901061**

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 23 Agustus 2023

**Penguji I
Ns. Elin Hidayat, S.Kep.,M.Kep
NIK. 20230901156**
(.....)**Penguji II
Dr. Surianto, S.Kep.,Ns.,M.P.H
NIK. 20080902007**
(.....)**Penguji III
Ns. Wahyu Sulfian, S.Kep.,M.Kes
NIK. 2013090137**
(.....)**Mengetahui,
Rektor****UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA****Dr. Tigor H. Situmorang, M.H.,M.Kes
NIK. 20080901001**

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa, karena atas Asung Kertha Wara Nugrah-Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan, dan terimakasih sebesar-besarnya kepada kedua orang tua yang amat penulis cintai Ayahanda I Made Subur dan Ibunda Ni Nyoman Sekarini yang selalu memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan baik moral dan materil kepada penulis.

Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Juni 2023 sampai Agustus 2023 ini ialah “Hubungan Tingkat Penegtahuan Dan Sikap Perawat Dengan Kemampuan Penanganan Triage Di IGD Undata Provinsi Sulawesi Tengah”.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak, teristimewa kakak saya I Wayan Edo Riyanto dan adik saya Nova Riyanti, yang selalu memberikan doa dan dukungan baik secara moral dan meteril. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

- 1.
2. Widyawati L. Situmorang, B.Sc.,M.Sc., selaku Ketua Yayasan Universitas Widya Nusantara
3. Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes., selaku Rektor Universitas Widya Nusantara.
4. Ns.Yulta Kadang, S.Kep.,M.Kep., selaku Ketua Prodi Ners Universitas Widya Nusantara
5. Dr. Surianto, S.Kep.,M.P.H., selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ns. Wahyu Sulfian, S.Kep.,M.Kes., selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
7. Ns. Elin Hidayat, S.Kep.,M.Kep., selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.

8. Dosen dan Staff Universitas Widya Nusantara yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada saya sehingga dapat menyusun skripsi ini.
9. Surat balasan dari Direktur RSUD Undata beserta stafnya menyatakan bantuan dan Kerjasama dalam penelitian ini sehingga penelitian dapat terselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan. Hal ini menunjukkan dukungan dan komitmen dari pihak rumah sakit dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan melalui penelitian.
10. Perawat IGD RSUD Undata, yang telah bersedia bekerja sama dan menjadi responden sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan.
11. Teman seperjuangan Nur Aziza, Pingki dan Sela Norisa yang paling banyak memabantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Teman-teman Perawat Angkatan XII tahun 2019 terkhususnya kelas 4B Keperawatan, terimakasih atas doa dan dukungannya selama proses penyelesaian skripsi ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu, 18 Agustus 2023



Ni Kadek Phani Ardiani

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	. xi
DAFTAR TABEL	. xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	. 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	. 5
D. Manfaat Penelitian	. 5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori	. 6
B. Kerangka Konsep	. 28
C. Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Desain Penelitian	30
B. Tempat dan waktu penelitian	30
C. Populasi dan Sampel Penelitian	30
D. Variabel Penelitian	. 31
E. Definisi Operasional	31
F. Instrumen Penelitian	. 32
G. Teknik pengumpulan data	33

H. Analisis Data	33
I. Bagan Alur Penelitian	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A. Gambaran Lokasi Penelitian	36
B. Hasil	36
C. Pembahasan	41
D. Keterbatasan Penelitian	49
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	50
A. Simpulan	50
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Jenis Kelamin, Pendidikan Terakhir dan Lama Bekerja Pada Perawat IGD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah (f=43) ^a	36
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Perawat Responden di IGD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah (f =43) ^a	38
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sikap Perawat Responden di IGD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah (f =43) ^a	38
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Kemampuan Penanganan Triage di IGD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah (f =43) ^a	39
Tabel 4.5	Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kemampuan Penanganan Triage di IGD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah (f =43) ^a	39
Tabel 4.6	Hubungan Sikap Perawat Dengan Kemampuan Penanganan Triage di IGD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah (f =43) ^a	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep	28
Gambar 3.2 Bagan Alur Penelitian	34

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Penelitian
2. Lembar Persetujuan Etik (Ethical Clearance)
3. Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
4. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
5. Permohonan Turun Penelitian
6. Permohonan Menjadi Responden
7. Kuesioner Penelitian
8. Lembar persetujuan menjadi Responden (Informed Consent)
9. Surat Balasan Selesai Penelitian
10. Dokumentasi Penelitian
11. Riwayat Hidup
12. Lembar Bimbingan Proposal/Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Sistem triage *World health organization* (WHO) Kata kerja Prancis "*trier*," yang berarti memilih atau menyortir, adalah asal kata "*triage*". Baron Dominique Jean Larrey, Kepala Ahli Bedah Pengawal Kekaisaran Napoleon, menemukan *triage* pada abad ke-18. Tanpa memandang pangkat atau perbedaan, Larrey mengembangkan pedoman eksplisit untuk mengalokasikan pasien untuk perawatan, memberikan prioritas cedera yang paling kritis sehingga mereka yang cederanya tidak terlalu parah dapat menunggu (Taufani, 2018).

Triage telah diterapkan di Indonesia pada 68% hingga 72% dari 1.722 rumah sakitnya. Karena sudah banyak perawat yang mengikuti pelatihan manajemen kegawatdaruratan berbasis sistem triage maka pengetahuan dan sikap perawat terhadap sistem *triage* di IGD juga semakin meningkat, penerapan triage di Indonesia dengan persentase sebesar 76% hingga 89% dari 1.863 rumah sakit di Indonesia, meningkat secara signifikan dari tahun ke tahun (Taufani, 2018).

Nyawa pasien yang datang ke UGD akan terancam karena penerapan triage yang tidak tepat dan tidak memadai. Intervensi medis untuk pasien dalam situasi kritis yang dapat mematikan dapat ditunda jika tidak ada *triage* sebelumnya atau penilaian keadaan pasien untuk ditetapkan tingkat keparahan penyakit. Indonesia saat ini tidak memiliki standar nasional untuk sistem triage, sehingga ketika diimplementasikan, setiap rumah sakit dapat memiliki sistem yang unik (Taufani, 2018).

Faktor penyebab *triage* tidak berjalan dengan baik-baik salah satunya adalah karena kemampuan perawat dalam melakukan manajemen *triage* bergantung kepada pengetahuan dan keterampilan perawat itu sendiri (Rahmani, 2017).

Perawat yang terampil dan berpengetahuan luas dalam melakukan triage sangat dibutuhkan karena harus dilakukan secara cepat dan tepat (Hanania, 2020). *Response time* atau waktu tanggap tim medis akan dipengaruhi oleh prosedur triage. Dalam menangani pasien, tenaga medis juga harus memperhatikan masa tunggu (Ardiyani, 2018).

Penggunaan triage di IGD disebabkan oleh bertambahnya jumlah pasien di IGD, yang berdampak pada penanganan kasus kegawatdaruratan. Ruang triage berada di UGD sehingga UGD menjadi sangat sulit karena memperhitungkan fasilitas, sumber daya manusia, dan kemungkinan kelangsungan hidup pasien. Secara global, terjadi lonjakan kunjungan pasien UGD dengan penyakit mulai dari yang serius hingga yang kecil, dan 50% dari mereka adalah kunjungan. Kondisi ini bisa mengancam jiwa. dengan kondisi yang tidak mendesak (Qureshi, 2020)

Dengan adanya pelatihan kegawatdaruratan, diharapkan setiap tenaga kesehatan IGD senantiasa mengupayakan efisiensi dan efektifitas dalam pekerjaannya. Profesional kesehatan ruang gawat darurat harus dapat bekerja di ruang gawat darurat dalam menangani semua kasus darurat. Ketika seorang pasien gawat darurat datang ke unit gawat darurat untuk perawatan, staf medis di sana bekerja untuk menyelamatkan sebanyak mungkin orang dalam waktu sesingkat mungkin. Pengetahuan, sikap, dan keterampilan profesional perawatan kesehatan ruang gawat darurat diperlukan untuk pengambilan keputusan klinis sehingga tidak terjadi kesalahan pada saat *triage* dan penatalaksanaan pasien dapat lebih efektif dan tepat sasaran (Oman, 2018).

Keahlian staf medis gawat darurat diperlukan dalam pengambilan keputusan klinis agar tidak terjadi kesalahan selama triage dan penanganan pasien dapat dikelola dengan lebih efektif dan strategis (Ritonga, 2021). Cara seorang perawat mendekati asuhan keperawatan, termasuk penggunaan *triage*, dipengaruhi oleh pola pikirnya. Hal ini dikarenakan setiap perawat memiliki sikap yang unik dan sikap merupakan tindakan yang saling berhubungan. Manusia selalu berinteraksi dengan lingkungannya melalui

sikapnya. Panca indera penglihatan, pendengaran, sentuhan, rasa, dan penciuman digunakan untuk menyampaikan hubungan ini. Oleh karena itu, meskipun hal yang sama, seseorang mungkin memiliki pola pikir yang berbeda. Hal ini dimungkinkan karena orang-orang yang terlibat memiliki sistem nilai dan ciri kepribadian yang berbeda (Afaya, 2018).

Penelitian yang dilakukan Charles, (2019) menyatakan bahwa hubungan antara pengetahuan perawat dengan pelaksanaan *triage* dengan p value = 0,000 di IGD RSUD Rokan Hulu dan hubungan antara sikap perawat dengan pelaksanaan *triage* dengan p value = 0,116 di IGD RSUD Rokan Hulu. Hal ini menunjukkan bahwa sementara tidak ada korelasi antara pendapat perawat dan penggunaan *triage*, ada korelasi antara kesadaran praktek.

Menurut penelitian Nurhaeni, (2019), lebih banyak responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik dengan penerapan *triage* yang sesuai sebanyak 17 responden (77,3%) dan lebih banyak responden yang memiliki tingkat pengetahuan rendah dengan penerapan *triage* yang tidak tepat sebanyak 8 responden (72,7%) dari 33 responden yang diteliti.

Menurut penelitian Andriyani tahun 2019, peran perawat terbanyak positif saat dilakukan *triage* sebanyak 25 orang (65,8%), sikap positif terbanyak saat dilakukan *triage* sebanyak 23 orang (60,5%), dan mayoritas 30 orang (78,9%) melakukan *triage* sesuai SOP. Temuan penelitian dengan nilai *chi-square p-value* kurang dari 0,05.

Berbagai permasalahan yang terjadi di IGD seperti antrian, menunggu, dan transportasi yang berlebihan membuat *triage* dan prosedur pelayanan pasien di sana tidak selalu berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Masalah-masalah ini mempengaruhi keselamatan dan kesehatan pasien dan mengakibatkan waktu tunggu yang lebih lama untuk layanan. Rata-rata waktu tunggu pasien IGD adalah dua jam (Kemenkes, 2018).

Data Studi Pendahuluan yang dilakukan pada bulan Mei di IGD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah perawat di ruangan IGD berjumlah 43

orang, Data Pasien bulan Januari 2023 kunjungan rawat jalan total 1016 orang dan kunjungan *one day care* total 201 orang dengan kategori hijau berjumlah 324, kuning berjumlah 572 orang, merah berjumlah 105 orang, hitam berjumlah 15, pasien bulan Februari 2023 kunjungan rawat jalan total 907 orang dan kunjungan *one day care* 203 orang dengan kategori hijau berjumlah 306, kuning berjumlah 498, merah berjumlah 90, hitam berjumlah 13 dan pasien bulan Maret 2023 kunjungan rawat jalan total 1061 orang dan kunjungan *one day care* total 212 orang dengan kategori hijau berjumlah 368, kuning berjumlah 574, merah berjumlah 112, hitam berjumlah 7.

Berdasarkan hasil wawancara dan 5 orang perawat, tentang bagaimana pelaksanaan triage di ruangan IGD, Pasien datang dilakukan *triage* dimana *triage* adalah pemilahan apakah pasien termasuk kategori gawat, darurat, kemudian diberikan label yang sesuai seperti kuning dan merah, jika berdasarkan tingkat kesadaran itu berdasarkan kasus kalau pasien masih sadar kategori tergantung dari gejalanya apakah kuning atau hijau dan tergantung juga hasil pemeriksaan apabila pasien penurunan kesadaran dikatakan pasien di ICU di *triage* merah. Peran *triage* membutuhkan keterampilan penilaian klinis yang sangat tinggi, serta basis pengetahuan yang diperlukan untuk membedakan antara keluhan yang tidak mendesak dan kondisi yang mengancam jiwa. Lingkungan kerja yang sibuk ini disebabkan oleh banyaknya pasien yang membuat perawat mudah lelah.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis ingin meneliti apakah ada Tidak ada Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Perawat dengan Kemampuan Penanganan Triage di Ruang IGD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

B. Rumusan masalah

Mengikuti penjelasan latar belakang sebelumnya, rumusan masalah penelitian dapat dinyatakan sebagai berikut “Hubungan Tingkat Pengetahuan

dan Sikap Perawat dengan Kemampuan Penanganan *Triage* di Ruang IGD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah”

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan umum

Telah diketahui Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Perawat dengan Kemampuan Penanganan *Triage* di Ruang IGD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

2. Tujuan khusus

- a. Telah teridentifikasi Pengetahuan Perawat dengan Kemampuan Penanganan *Triage* di Ruang IGD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.
- b. Telah teridentifikasi Sikap Perawat Kemampuan Penanganan *Triage* di Ruang IGD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.
- c. Telah teranalisis Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat dengan Kemampuan Penanganan *Triage* di Ruang IGD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah
- d. Telah teranalisis Hubungan Sikap Perawat dengan Kemampuan Penanganan *Triage* di Ruang IGD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah

D. Manfaat penelitian

1. Ilmu pendidikan

Penelitian ini dapat memberikan edukasi Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Perawat dengan Kemampuan Penanganan *Triage* di Ruang IGD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah dan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

2. Bagi Masyarakat

Temuan penelitian ini dapat membantu masyarakat umum memahami hubungan antara pengetahuan dan sikap perawat dengan

kapasitas mereka dalam mengelola *triage* di instalasi gawat darurat RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

3. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya dengan menggunakan variabel yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin, M Fikri Ramadhan and Oscar Ari Wiryansyah (2020) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Response Time Dalam Menentukan Triase Diruang Igd', *Jurnal Kesehatan dan Pembangunan*, 10(19), pp. 56–62. Available at: <https://doi.org/10.52047/jkp.v10i19.61>.
- Andrayoni Dita, Made Martini, Widya Putra, Kadek Y. Hubungan Peran Dan Sikap Perawat Igd Dengan Pelaksanaan Triage Berdasarkan Prioritas. *Journal of Telenursing (JOTING)* Volume 1, Nomor 2, December 2019. DOI: <https://doi.org/10.31539/joting.v1i2.923>.
- Abdulhamid, M. and Elijah, W. (2020) 'On triage system', 5(1), p. 22. doi: 10.4103/ijas.ijas_15_19. Yogyakarta: Salemba Medika.
- Addiarto, Widya. Keperawatan Kegawatdaruratan dan Klasifikasi Triage, 2020. Semarang: RSJD Dr. Amino Gondohutomo Provinsi Jawa Tengah. Semarang: EGC
- Afaya, A., Azongo, T. B., & Yakon, V. N. 2017. Perceptions and Knowledge on Triage of Nurses Working in Emergency Departments of Hospitals in The Tamale Metropolis. *Journal of Nursing and Health Science*.
- Ardiyani, V. M., Andri, M. T., & Eko, R. 2018. Analisis Peran Perawat Triage terhadap Waiting Time dan Length of Stay pada Ruang Triage di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit dr Saiful Anwar Malang. *Jurnal Care*, 3(1), 39–50. Diperoleh dari: <https://jurnal.unitri.ac.id>
- Carles, Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Perawat Terhadap Pelaksanaan Triage di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Umum Daerah Rokan Hulu. 2019. STIKes Tengku Maharatu Pekanbaru. e-mail : carles.ulung@yahoo.com.
- Datusananatyo, R. A. (2018). Memilih Triage Emergency Severity Index (ESI) di Indonesia. *mutu pelayanan kesehatan*, 1372. Jakarta: EGC
- Destiana, Ri. (2022) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Perawat Terhadap Pelaksanaan Tindakan Suction Pada pasien Diruang Icu Rsud Siti Fatimah Az-Zahrapalembang tahun 2022', *Prosiding Seminar Nasional Penerapan Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Era Digitalisasi*, 006, pp. 253–265.
- Erita & Mahendra, D. (2019) 'Manajemen gawat darurat dan Triage', Jakarta. Penerbit Thamrin.Ac.Id, 1, p. 148.
- Farokhnia, A & Goransson, D . 2015. Swedish emergency department triage and interventions for improved patient flows: a national update". Artikel ECG.
- Galih Satria, Donal Nababan, Rumondang Gultom, Siska Evi Martina. Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Perawat tentang Triage di IGD Dimasa Pandemi

- Covid-19. *Faletehan Health Journal*, 8 (3) (2021) 238-243. www.journal.lppm-stikesfa.ac.id/ojs/index.php/FHJ.
- Gita Nur Ayni. Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Perawat Tentang Triage. 2019. Institut Teknologi Sains Dan Kesehatan (Its) Pku Muhammadiyah Surakarta.
- Hadiki Habib, S. S. (2019). Triage Modern Rumah Sakit dan Aplikasinya di Indonesia. Retrieved from researchgate: <https://www.researchgate.net/publication/311715654>
- Hutabarat, R. Y., & Putra, C. S. *Asuhan Keperawatan Gawat Darurat*. 2019 .Bogor: Penerbit IN MEDIA.
- Hananiah, J. 2020. Pelaksanaan Triage di Unit Gawat Darurat. Diperoleh dari: <http://repository.poltekkesmajapahit.ac.id>
- Kartikawati, D. *Buku Ajar Dasar-dasar Keperawatan Gawat Darurat*. 2018. Jakarta: Salemba Medika .
- Mahendra D, Jaya IMM, Lumban AMR. *Buku Ajar Promosi Kesehatan. Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Fak Vokasi UKI*. 2019;1–107.
- Mardalena, I. *Asuhan Keperawatan Gawat Darurat*. 2019. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Martanti, R., Novyanto, M., & Prasojo, R. A. 2015 Vol.4, No.2. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Keterampilan Petugas Dalam Pelaksanaan Triage di Instalasi Gawat Darurat RSUD Wates . *Media Ilmu Kesehatan*, 69-76.
- Martina, P., Deborah, S., Andi, S., Tasnim, M., Radeny, R., Evanny, I.M., Efendi, S., Marianna, R.G.T., Yenni, F.S., Maisyarah, M. 2021. *Promosi Kesehatan & Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Yayasan Kita Menulis
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurhaeni Asrullah. Hubungan tingkat pengetahuan perawat dengan penerapan triage di IGD RSUP DR. Wahidin Sudirohusodo Makassar. 2019. Yayasan Perawat Sulawesi Selatan Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan Panakkukang Makassar Program Studi S1 Keperawatan.
- Nursanti, D.M.Y. and Dinaryanti, R.S. (2022) ‘Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Triage Dengan Pelaksanaan Respon Time Perawat Dalam Pelaksanaan Triage Di Igd Rumah Sakit Dr Suyoto’, *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 8(1), pp. 193–199. Available at: <https://doi.org/10.33023/jikep.v8i1.979>.
- Notoatmodjo, S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. 2018. Jakarta: Rineka Cipta. Promosi kesehatan teori dan ilmu perilaku. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*, Edisi Revisi. 2017.

Jakarta :Rineka Cipta.

Notoatmodjo, Ilmu Perilaku Kesehatan. 2018. Jakarta :Rineka Cipta.

Oman, O. 2018. Panduan Belajar Keperawatan Emergensi. Jakarta: EGC

Qureshi, N. A. 2020. Triage systems: A review of the literature with reference to Saudi Arabia/ Systemes de triage. *Eastern Mediterranean Health Journal*, 16(6), 690-8. <http://search.proquest.com>

Rahmani, F., Sepehri Majd, P., Ebrahimi Bakhtavar, H., & Rahmani, F. 2017. Evaluating the accuracy of emergency nurses in correct triage using emergency severity index triage in Sina hospital of Tabriz: a cross-sectional analysis. *Journal of Emergency Practice and Trauma*, 4(1), 9–13. <https://doi.org/10.15171/jept.2017.19>

Ritonga. 2021. Manajemen unit gawat darurat pada penanganan kasus kegawatdaruratan obstetri. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.

Siti, F. Buku Digital Triage, 2020. Krangkeng: RSUD Mursid Ibnu Syafiuddin Provinsi Jawa Barat. Krangkeng: West Java

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. 2017. Bandung : Alfabeta

Taufani R, Nurjannah, M., & widyastuti, D. 2018. Studi Fenomenologi : Peran Perawat Dalam Penentuan Level Triage. *Jurnal Care* Vol.6, No.2, 131-137.

Wardhana, A. (2022) Buku Ajar Kegawatdaruratan: Sebuah Pendekatan Untuk Memecahkan Kasus, Direktorat Penerbitan dan Publikasi Ilmiah.

Weni Mailita, W.R. (2022) 'Hubungan Pengetahuan dan Sikap Perawat Tentang Triage di IGD Rumah Sakit Semen Padang Hospital', 2(2), pp. 200–216.

Yanty Gurning, Darwin karim & Misrawati. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Petugas Kesehatan Igd Terhadap Tindakan Triage Berdasarkan Prioritas. 2019. Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau : yanty gurning81 @gmail.com.

Zahroh, R., Basri, A.H. and Kurniawati, E. (2020) 'Pengetahuan Standart Labeling Triage Dengan Tindakan Kegawatan Berdasarkan Standart Labeling Triage', *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 9(3), p. 252. Available at: <https://doi.org/10.31596/jcu.v9i3.628>.